

**Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Perilaku Kewirausahaan
Studi Pada Usaha Mikro Kecil Di Kota Manado**

Natasya C. Maramis
Riane Johnly Pio
Johny. A. F. Kalangi

Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis
Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik
Email: Chechenatasha@icloud.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of individual characteristics on the entrepreneurial behavior of micro and small entrepreneurs in the city of Manado. Because the number of micro and small business actors is not known with certainty by the researcher, the researcher uses a statistical assumption of at least thirty units of analysis as a sample using inferential statistical analysis tools. The analytical tool in this study uses partial regression because it only tests one independent variable and one dependent variable. The results of the study show that there is an influence of individual characteristics on the entrepreneurial behavior of micro and small business actors in the city of Manado. To maintain and improve business, micro-entrepreneurs should always try to improve individual abilities and skills so that they can contribute to increasing entrepreneurial behavior.

Keywords: Individual Characteristics, Entrepreneurial Behavior, Micro and Small Businesses

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik individu terhadap perilaku kewirausahaan dari pelaku usaha mikro dan kecil di Kota Manado. Karena jumlah pelaku usaha mikro dan kecil tidak diketahui secara pasti oleh peneliti, maka peneliti menggunakan asumsi statistik minimal tiga puluh unit analisis sebagai sampel dengan menggunakan alat analisis statistik inferensial. Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana karena hanya menguji satu variabel independent dan satu variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh karakteristik individu terhadap perilaku kewirausahaan dari pelaku usaha mikro dan kecil di kota Manado. Untuk mempertahankan dan meningkatkan usaha, pelaku usaha mikro kiranya senantiasa berupaya meningkatkan kemampuan dan ketrampilan individu agar berkontribusi pada peningkatan perilaku berwirausaha.

Kata Kunci: Karakteristik Individu, Perilaku Kewirausahaan, Usaha Mikro dan Kecil

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bagian penting dari perekonomian suatu negara. Data empiris menunjukkan ketika terjadi krisis ekonomi di Indonesia Badan Pusat Statistik merilis pasca krisis ekonomi tahun 1998 jumlah UMKM tidak berkurang, bahkan mengalami pertumbuhan dengan menyerap 85 juta sampai 107 juta tenaga kerja sampai tahun 2012, jumlah pengusaha di Indonesia sebanyak 56.539.560 dengan rincian sebanyak 56.534.592 unit UMKM (99,99 %) dan 4.968 (0,01%) unit Usaha bersekala besar (Suci, 2017). Kehadiran UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, apalagi ketika terjadi kondisi krisis ekonomi maka sektor ekonomi khususnya UMKM yang mampu bertahan (Irvi, 2020).

UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, pembedaan antara Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah dan Usaha Besar umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata pertahun atau jumlah pekerja tetap. Kriteria UMKM menurut Jamkrindo (2015) adalah (1) Usaha Mikro : (Aset) Maks. 50 Juta, (Omset) Maks. 300

Juta; (2) Usaha Kecil: (Aset) > 50 Juta - 500 Juta, (Omset) > 300 Juta-2,5Miliar; (3) Usaha Menengah : (Aset) > 500 Juta - 10 Miliar, (Omset) > 2,5 Miliar – 50. Miliar.

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) mempunyai peranan penting dalam perekonomian lokal daerah. Khusus mengentaskan kemiskinan menurut Tambunan (2012) UMK memang untuk pengentasan kemiskinan daerah (provinsi), tetapi terdapat peran berbeda-beda di setiap provinsi yang ditentukan oleh perbedaan akses UMK terhadap input penting seperti pendidikan, bantuan teknis, bahan mentah, dan modal.

Untuk menjalankan UMKM dibutuhkan SDM yang memiliki kemampuan kewirausahaan. Menurut Febrianti & Abdulah (2021) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi SDM dengan kinerja UMKM, karena itu perlu memperhatikan pengelolaan SDM UMKM dengan cara pemberian pelatihan dan pengembangan sehingga meningkatkan kompetensi SDM UMKM.

Kompetensi SDM didasarkan atas karakteristik individu yang secara natural memiliki perbedaan. Karakteristik individu itu sendiri merupakan perbedaan individu dengan individu lainnya (Hidayat &

Cavorina, 2018). Karakteristik individu merupakan perbedaan kepribadian setiap karyawan dalam menyikapi pekerjaan yang dijalankan (Jatmiko dan Astuti, 2021).

Walaupun karakteristik individu menjadi dasar seseorang dalam menjalankan pekerjaan, dalam kaitan dengan kewirausahaan, perlu didukung dengan perilaku kewirausahaan. Perilaku kewirausahaan itu sendiri menurut (Sukirman, 2017) memperlihatkan kemampuan pengusaha untuk melihat ke depan, berfikir dengan penuh perhitungan, mencari pilihan dari berbagai alternatif masalah dan pemecahannya. Menurut Prastiwi et al., (2019) perilaku kewirausahaan merupakan tindak lanjut yang dilakukan berdasarkan pola pikir atau mindset seseorang. ntara Mindset dan perilaku terdapat korelasi yang begitu kuat, karena mereka adalah dua hal yang berkesinambungan atau kontinyu.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka masalah penelitian ini Apakah Perilaku Individu berpengaruh terhadap perilaku kewirausahaan pelaku usaha mikro kecil di Manado. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik individu terhadap perilaku kewirausahaan, pelaku usaha mikro kecil di kota Manado.

TINJAUAN PUSTAKA

Karakteristik Individu

Karakteristik individu adalah perbedaan individu dengan individu lainnya. Sumber daya yang terpenting dalam organisasi adalah sumber daya manusia, orang-orang yang memberikan tenaga, bakat, kreativitas, dan usaha mereka kepada organisasi agar suatu organisasi dapat tetap eksistensinya. Karakteristik individu adalah ciri khas atau sifat khusus yang dimiliki karyawan yang dapat menjadikan dirinya memiliki kemampuan yang berbeda dengan karyawan yang lainnya untuk mempertahankan dan memperbaiki kinerjanya. Karakteristik individu adalah minat, sikap terhadap diri sendiri, pekerjaan, dan situasi pekerjaan, kebutuhan individual, kemampuan atau kompetensi, pengetahuan tentang pekerjaan dan emosi, suasana hati, perasaan keyakinan dan nilai-nilai. Menurut Gibson (2000) karakteristik individu adalah kemampuan dan kecakapan, latar belakang dan demografi. Klasifikasi dari demografi adalah jenis kelamin dan ras. Ini semua adalah karakteristik yang memiliki individu dan karakteristik ini akan memasuki suatu lingkungan baru, yakni organisasi.

Menurut Robbins (2006) karakteristik individu meliputi usia, jenis kelamin, status perkawinan, banyaknya tanggungan dan masa kerja dalam

organisasi. Menurut Thoha (2012) karakteristik individu berkaitan dengan individu yang membawa kedalam tatanan organisasi, kemampuan, kepercayaan pribadi, pengharapan kebutuhan dan pengalaman masa lalunya.

Perilaku Kewirausahaan

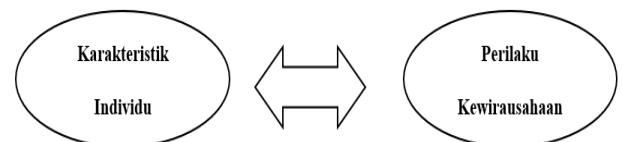
Perilaku kewirausahaan dapat ditunjukkan melalui inovasi, proaktif, dan pengambilan risiko, dimana item pengambilan risiko merupakan konstruksi yang paling tinggi (de Jong et al., 2015) dalam (Tampi et al., 2023).

Perilaku Kewirausahaan *Bhave* (1994) telah membedakan antara perilaku kewirausahaan yang terstimulasi secara eksternal untuk meluncurkan suatu usaha dimulai dengan adanya pemahaman akan peluang dan pola perilaku yang terstimulasi secara internal pada saat para individu terlibat dalam proses pemecahan masalah dan penilaian kebutuhan sebelum memutuskan untuk memulai sebuah usaha. Studi yang dilakukan oleh Gray (2002) menyatakan bahwa perilaku kewirausahaan harus belajar dari pengalaman usaha, ketidakpastian membuat wirausaha harus selalu memperhitungkan resiko bagi kegiatannya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi seorang individu berperilaku tertentu, seperti yang diungkapkan Gibson, Ivancevich dan

Donnelly (2008) bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat dikelompokkan kedalam dua variabel yaitu karakteristik individu dan faktor lingkungan. Variabel karakteristik individu terdiri dari faktor fisiologis antara lain kemampuan fisik dan kemampuan mental, faktor psikologis antara lain persepsi, sikap, kepribadian, belajar, pengalaman dan motivasi, faktor demografi antara lain umur, jenis kelamin dan etnis

KERANGKA PENELITIAN



H : Terdapat pengaruh Karakteristik Individu terhadap Perilaku Kewirausahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah jenis penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier sederhana. Dengan 30 responden sebagai sampel dari populasi yang tidak diketahui. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner google form. Penelitian ini kemudia diuji dengan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas dan telah melalui Uji Normalitas lalu dilanjutkan dengan Analisis Koefisien Korelasi Sederhana, Analisis Regresi Linier Sederhana dan Uji Determinasi yang terakhir melakukan pengujian instrument

penelitian dengan menggunakan Uji Parsial (T).

HASIL PENELITIAN

Uji Validitas

Kuisisioner dalam penelitian ini dikatakan valid jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ pada nilai signifikansi 0,05. Sebaliknya, item dikatakan tidak valid jika nilai $R_{hitung} < R_{tabel}$ pada nilai signifikansi 0,05.

$$R_{tabel} = \frac{n-2}{n-2} = \frac{30-2}{30-2} = \frac{28}{28} = 0,3610$$

1. Hasil Uji Validitas Karakteristik Individu

Kuisisioner	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X.1	0,779	0,3610	Valid
X.2	0,760	0,3610	Valid
X.3	0,637	0,3610	Valid
X.4	0,783	0,3610	Valid
X.5	0,765	0,3610	Valid

Hasil: Olah data dengan SPSS 25, 2023

Tabel penelitian diatas menunjukkan bahwa Rhitung X.1 0,779, X.2 0,760, X.3 0,637, X.4 0,783 dan X.5 0,765 nilainya $> 0,3610$ sehingga dinyatakan seluruh nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ dan kuisisioner dalam penelitian ini bersifat valid sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini

2. Hasil Uji Validitas Perilaku Kewirausahaan

Kuisisioner	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Y.1	0,446	0,3610	Valid
Y.2	0,562	0,3610	Valid
Y.3	0,576	0,3610	Valid
Y.4	0,568	0,3610	Valid
Y.5	0,695	0,3610	Valid
Y.6	0,702	0,3610	Valid

Y.7	0,647	0,3610	Valid
Y.8	0,697	0,3610	Valid
Y.9	0,695	0,3610	Valid

Hasil: Olah data dengan SPSS 25, 2023

Tabel penelitian diatas menunjukkan bahwa Rhitung Y.1 0,446, Y.2 0,562, Y.3 0,576, Y.4 0,568 Y.5 0,695, Y.6 0,702, Y.7 0,647, Y.8 697 dan Y.9 0,695 nilainya $> 0,3610$ sehingga dinyatakan seluruh nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ dan kuisisioner dalam penelitian ini bersifat valid sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini, kuisisioner kemudian akan dikatakan reliabel jika $\text{Alpha} > 0,60$ dan sebaliknya dikatakan tidak reliabel jika $\text{Alpha} < 0,60$.

1. Uji Reliabilitas Variabel Karakteristik Individu

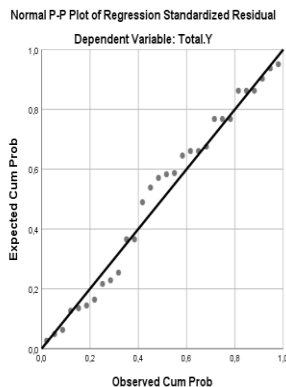
Nilai Alpha adalah 0,785 sehingga dinyatakan bahwa $0,785 > 0,6$ atau $\text{Alpha} > 0,6$. Kuisisioner variabel karakteristik individu yang berjumlah 5 item kuisisioner kemudian dalam penelitian ini dinyatakan bersifat reliabel sehingga seluruh kuisisioner variabel karakteristik individu dapat digunakan dalam penelitian ini

2. Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Kewirausahaan

Nilai Alpha adalah 0,795 sehingga dinyatakan bahwa $0,795 > 0,6$ atau $\text{Alpha} > 0,6$. Kuisisioner variabel perilaku

keiwausahaan yang berjumlah 9 item kuisioner kemudian dalam penelitian ini dinyatakan bersifat reliabel sehingga seluruh kuisioner variabel perilaku keiwausahaan dapat digunakan dalam penelitian ini

Uji Normalitas



Persebaran data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafis histogramnya sehingga dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

Koefesien Korelasi

Tabel 10 Hasil Koefisien Korelasi Sederhana

Correlations		
	Total.X	Total.Y
Total.X	Pearson 1	,702**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	30
Total.Y	Pearson ,702**	1
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai nilai *pearson correlation* adalah 0,702 sehingga dinyatakan bahwa korelasi hubungan antara karakteristik individu (X) dan perilaku kewirausahaan (Y) berada di tingkatan yang kuat. Dapat dikatakan dalam tingkatan yang kuat karena secara lebih detail, untuk melihat interpretasi korelasi antar dua variabel, berikut ini kriteria hasil perhitungan mengutip dari Sarwono (2006):

- “0 : Tidak ada korelasi antara dua variabel
- >0 – 0,25 : Korelasi sangat lemah
- >0,25 – 0,5 : Korelasi cukup
- >0,5 – 0,75 : Korelasi kuat
- >0,75 – 0,99 : Korelasi sangat kuat
- 1 : Korelasi hubungan sempurna positif
- 1 : Korelasi hubungan sempurna negatif”

Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	15,674	4,068		3,853
	Total.X	1,114	0,214	0,702	5,218

a. Dependent Variable: Total.Y

Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25, 2023

$$Y = 15,674 + 1,114 + e$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel *independent* dengan variabel

dependent. Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai *constant* adalah 15,674, artinya jika tidak terjadi perubahan variabel karakteristik individu (nilai X adalah 0) maka perilaku kewirausahaan ada sebesar 15,674 satuan
2. Nilai koefisien regresi karakteristik individu adalah 1,114, artinya jika variabel karakteristik individu (X) meningkat sebesar 1% dengan asumsi konstanta (a) adalah 0, maka perilaku kewirausahaan meningkat sebesar 1,114.
3. Nilai yang didapat adalah positif sehingga arah pengaruh dari karakteristik individu terhadap perilaku kewirausahaan adalah searah dan memberikan pengaruh yang positif.

Uji Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,702 ^a	0,493	0,475	2,790

a. Predictors: (Constant), Karakteristik Individu

b. Dependent Variable: Perilaku Kewirausahaan

Tabel penelitian diatas menunjukkan bahwa nilai R Square adalah 0,493 sehingga dinyatakan bahwa karakteristik individu berpengaruh terhadap perilaku kewirausahaan sebesar 49,3% dan sisanya yaitu sebesar 50,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Parsial

Dalam penelitian ini dasar penentuan keputusan adalah ketika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka hipotesis yang telah dikemukakan oleh peneliti dapat diterima dan sebaliknya jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka hipotesis yang telah dikemukakan oleh peneliti ditolak.

$$\begin{aligned} T_{tabel} &= t (\alpha/2; n-k-1) \\ &= t (0,05/2; 30-2-1) \\ &= 2,05183 \end{aligned}$$

Nilai T_{hitung} adalah 5,218 sehingga dinyatakan bahwa $5,218 > 2,051836$ atau $T_{hitung} > T_{tabel}$. Dengan ini, hipotesis yang telah dikemukakan oleh peneliti H “Terdapat pengaruh karakteristik individu terhadap perilaku kewirausahaan” terbukti benar dan dapat diterima.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara karakter individu terhadap perilaku kewirausahaan. Di antara sifat-sifat yang ada dalam diri seseorang, sifat-sifat yang menonjol atau dominan yang menjadi ciri-ciri individu atau sekelompok orang, dan kewirausahaan merupakan kekuatan yang kuat dalam usaha industri, baik individu maupun kelompok, dan pembangunan ekonomi secara keseluruhan. Dilihat dari hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh hasil terdapat pengaruh yang positif dan

signifikan dari karakteristik individu terhadap perilaku kewirausahaan.

Berdasarkan uji hipotesis, secara simultan bahwa karakteristik individu berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku kewirausahaan. Selanjutnya, dengan melakukan Uji determinasi penelitian ini mendapati hasil bahwa karakteristik individu memberikan pengaruh sebesar 49,3% terhadap perilaku kewirausahaan dan sisanya sebesar 50,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji koefisien korelasi sederhana dilakukan oleh peneliti untuk melihat seberapa besar tingkat derjarat hubungan atau korelasi antara karakteristik individu dan perilaku kewirausahaan. Setelah dilakukan pengolahan data peneliti mendapatkan hasil bahwa korelasi hubungan antara karakteristik individu dan perilaku kewirausahaan berada di tingkat yang kuat.

Melalui analisis regresi linier sederhana didapatkan hasil bahwa arah pengaruh dari karakteristik individu terhadap perilaku kewirausahaan adalah searah dan memberikan pengaruh yang positif.

Pada uji parsial peneliti mendapatkan hasil bahwa nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ sehingga hipotesis yang telah dikemukakan oleh peneliti yaitu H

"terdapat pengaruh karakteristik individu terhadap perilaku kewirausahaan" terbukti benar dan dapat diterima dalam penelitian ini.

Terakhir ada uji determinasi yang memberikan hasil bahwa karakteristik individu memberikan pengaruh sebesar 49,3% terhadap perilaku kewirausahaan dan sisanya sebesar 50,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Shobikin (2017) dimana karakteristik individu memberikan pengaruh pada perilaku kewirausahaan pengrajin tangan di Kabupaten Lamongan. Penelitian Badriyah (2021) menemukan karakteristik individu, sikap dan persepsi secara parsial memberikan pengaruh terhadap perilaku kewirausahaan pelaku usaha Industri Kecil Kerajinan Tangan dan handycraft di Kabupaten Lamongan.

SIMPULAN

Karakteristik individu memberikan kontribusi pada perilaku kewirausahaan dengan berbagai dimensi yang memberikan dukungan seperti kemampuan, nilai, sikap, minat, dan Pendidikan. Sedangkan dari perilaku kewirausahaan didukung dengan berbagai aspek seperti percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan risiko, keorisinilan,

berorientasi pada masa depan, pekerja keras, bergaul, keberanian, dan tanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Badriyah, N. 2011. Pengaruh Karakteristik Individu, Sikap dan Persepsi Terhadap Perilaku Kewirausahaan (Studi Pada Industri Kecil Kerajinan Tangan dan *Handycraft* di Kabupaten Lamongan). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 9(4): 1247-1257.
- Bhave, M.P. 1994. A Process Model of Entrepreneurial Venture Creation. *Journal of Business Venturing*, 1: 223-242.
- Febrianti, W. dan Abdulah, B. 2021. Dampak Pengelolaan Sumber Daya Manusia Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Dari Segi Kompetensi terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus: UMKM Desa Trusmi-Cirebon). *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(3) 1494-1504.
- Gibson, J. L. 2000. *Organisasi, Perilaku, Struktur dan Proses*. Edisi ke-5. Cetakan ke-3. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., dan Donnelly, H. 2008. *Organisasi dan Manajemen, Perilaku, Struktur, dan Proses*. terjemahan Joerban Wahid. Jakarta: Erlangga.
- Gray, C. 2002. Entrepreneurship, Resistance to Change and Growth in Small Firms. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 9 (1) : 61-72.
- Hidayat, R., and Cavorina, A. 2017. Pengaruh Karakteristik Individu dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Cladtek BI Metal Manufacturing. *Journal of Applied Business Administration*, 1(2): 337-347.
- Irvi, N. H. A. 2020. Kebijakan Peningkatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia. *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*. 1(1): 43-55.
- Jatmiko, U., dan Astuti, I. Y. 2021. Karakteristik Individu, Kemampuan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Revitalisasi: Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1): 79-86.
- Pratiwi, M. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Perlambatan Ekonomi Sektor UMKM. *Jurnal Ners*, 4(2): 30-39.
- Prastiwi, N., Ningsih, L., dan Suardika, K. 2019. Pola Pikir Dan Perilaku Kewirausahaan UMKM Di Buleleng, Bali. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 4(1): 61-70.
- Shobikin. 2017. Pengaruh Karakteristik Individu, Sikap dan Persepsi Terhadap Perilaku Kewirausahaan. *Media Mahardhika*, 15(3): 305-319.
- Suci, Y. 2017. Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah fakultasi Ekonomi*, 1-8.
- Sukirman, S. 2017. Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha melalui Perilaku Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(1): 113-132.
- Sarwono, J. 2006. Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Thoha, M. 2012. *Prilaku Organisasi Konsep Dasar dan Implikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Robbins, P. S. 2006. *Perilaku Organisasi*. Edisi Sepuluh. Diterjemahkan oleh: Drs. Benyamin Molan. Erlangga, Jakarta.
- Tampi, J. R. E., Punuindoong, A. Y., and Pio, R. J. 2023. Working Cultural Values and Social Capital The Influence on Entrepreneurial Behavior of Sonder Community in Indonesia. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 8(2):789-800.